

ABSTRACT

ANTON HARI PURNOMO

INJECTING DRUGS USERS PEER EDUCATORS' ROLE ON PREVENTING HIV/AIDS IN LPP PERFORMA IN SEMARANG 2010

One way drug use is by injecting drugs into intravenous blood vessels that have dangerous impact of HIV/AIDS transmission. To overcome the problem of injecting drug conducted outreach by outreach workers and PE. The purpose of this research is to know " What is the role of peer educators in HIV and AIDS prevention in injecting drug abuse in LPP Performa in Semarang 2010"

This research is a descriptive qualitative research with holistic study design. The subjects of this research are peer educators in LPP Performa of 6 people with the criteria have become peer educators more than 1 year in LPP Performa. As the informants are injecting drug users number 6 people and 1 person representing the LPP Performa. The data gathering method is indepth interview with respondents with description of the content (content analysis) analysis processing.

From the research results showed that PE has undertaken the task of outreaching, especially to provide information and education about the danger of using injecting drug. Providing motivation to the accompaniment was also carried out continuously and get a positive response from accompaniment followed by changes in the behavior of the accompaniment after getting motivation from PE. Much information has been given to accompaniment such on referral, how to prevent HIV/AIDS and how to access such referral places. In addition, PE also facilitate accompaniment through discussion groups, referrals and assistance. When accompaniment has problems, the role of PE is to advocate to the various parties involved with the matter at hand, and find the best solution until this problem found the right solution.

Based on the researh it can be suggested of an appropriate method that is community approach through focus group discussion in the crawl clients, especially on a closed client and optimize the role of accompaniment in outreach. Also need to improve PE skills in outreach, motivators, informants and facilitators. LPP Performa need to evaluate the performance of PE and increase the involvement of PE in the activities facilitation that related to accompaniment both inside and outside the institution, especially to solve the problems and difficulties in completing their duties.

Keywords : peer educators, HIV and AIDS, injecting drugs
Literatures : 30 books, 1989 – 2010

ABSTRAK

ANTON HARI PURNOMO
PERAN PENDIDIK SEBAYA PENGGUNA NARKOBA SUNTIK DALAM
PENCEGAHAN HIV/AIDS DI LPP PERFORMA KOTA SEMARANG
TAHUN 2010

Salah satu cara penggunaan Narkoba adalah dengan cara menyuntikkan Narkoba kedalam pembuluh *darah intravena*, yang berdampak membahayakan yaitu tertularnya HIV/AIDS. Untuk penanggulangan masalah narkoba suntik dilakukan outreach oleh petugas penjangkau dan PE. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Bagaimanakah peran pendidik sebaya dalam pencegahan HIV dan AIDS pada penyalahgunaan Narkoba suntik di LPP Performa Kota Semarang tahun 2010”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *holistic* (utuh). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pendidik sebaya LPP Performa sejumlah 6 orang dengan kriteria telah menjadi pendidik sebaya lebih dari 1 tahun di LPP Performa. Sebagai informan adalah penasus sejumlah 6 orang dan 1 orang mewakili LPP Performa,. Metode pengambilan data adalah wawancara mendalam terhadap responden, dengan pengolahan analisa deskripsi isi (*content analysis*).

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa PE telah melaksanakan tugas penjangkauan khususnya memberikan informasi dan edukasi mengenai bahaya penggunaan narkoba suntik. Pemberian motivasi kepada dampingan juga dilakukan secara terus menerus dan mendapat respons yang positif dari dampingan, diikuti perubahan perilaku para dampingan setelah mendapat motivasi dari PE. Berbagai informasi telah diberikan kepada dampingan diantaranya mengenai rujukan, cara pencegahan HIV/AIDS dan cara mengakses tempat rujukan tersebut. Selain itu PE juga melakukan fasilitasi kepada dampingan melalui kelompok diskusi, rujukan dan pendampingan. Ketika dampingan memiliki masalah peran PE adalah melakukan advokasi ke berbagai pihak terkait dengan masalah yang sedang dihadapi, serta mencari solusi yang terbaik sampai permasalahan tersebut menemukan penyelesaian yang tepat

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan adanya metode yang tepat yaitu pendekatan komunitas melalui diskusi kelompok dalam penjangkauan klien khususnya pada klien yang tertutup, serta mengoptimalkan peran dampingan dalam penjangkauan. Selain itu perlu meningkatkan ketrampilan PE dalam penjangkauan, motivator, informan dan. fasilitator. LPP Performa perlu melakukan evaluasi kinerja PE dan meningkatkan keterlibatan PE dalam fasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan dampingan baik di dalam maupun di luar lembaga terutama untuk memecahkan problem dan kendala dalam menyelesaikan tugasnya.

Kata Kunci : Pendidik Sebaya, HIV dan AIDS, Napza suntik
Kepustakaan : 30 buah, 1989 – 2010